



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Available online at: <https://ejournal.rjfahuinib.org/index.php/khazanah>

Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam

ISSN: 2339-207X (print) ISSN: 2614-3798 (online)

Khazanah
Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam

Minoritas Muslim di India

Reni Maulana Putri

UIN Imam Bonjol Padang

renimaulanaputri@gmail.com

Abstract

This paper aims to discuss the history of Islamic minorities in India. It can be said that the Muslim minority in India can say that the development of Islam there is still facing big obstacles and challenges from Hindu groups, Hindus are very well known for their caste system from the highest caste to the lowest caste, for this lowest caste they give

To the Muslims who were there who were very influential in the social life of the community, it was clear that the treatment of the Hindus towards the Muslim minority was only underestimated. In the political field there are only very few opportunities for

Muslims, the remaining 1% is controlled by Hindus, while in the field of education, Muslim children are very far below even many who are illiterate, this is influenced by the Muslim minority economy. there which is very concerning and also the lack of assistance from the government, because they are Muslim they are very difficult to find work, they even disguise themselves by wearing Hindu clothes in order to get a job to meet their needs.

Keywords: *India, Minorities, Muslim*

Abstrak

Tulisan ini bertujuan membahas sejarah minoritas Muslim di negara India. Minoritas muslim yang ada di negara India bisa dikatakan bahwa perkembangan Islam disana masih mendapat hambatan dan tantangan yang besar dari kelompok Hindu, orang-orang hindu sangat dikenal dengan sistem kasta mulai dari kasta paling tinggi hingga kasta paling rendah, untuk kasta paling rendah ini mereka berikan kepada umat Islam yang ada disana yang mana sangat berpengaruh sekali dalam kehidupan sosial kemasyarakatannya jelas sekali perlakuan orang-orang hindu tersebut kepada minoritas muslim hanya dipandang sebelah mata. Dalam bidang politik hanya diberi kesempatan yang sangat sedikit untuk orang Islam itu sebanyak 1% selebihnya dikuasai oleh yang beragama Hindu, sedangkan dalam bidang pendidikan anak-anak muslim sangat jauh sekali berada di bawah bahkan banyak yang buta huruf, hal ini dipengaruhi oleh perekonomian minoritas muslim disana yang sangat memprihatinkan dan juga minimnya bantuan dari pemerintahan, karena beragama Islam mereka sangat kesulitan untuk mencari pekerjaan, bahkan mereka sampai menyamar dengan memakai pakaian orang Hindu demi bisa mendapat pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata Kunci: *India, Minoritas, Muslim*

PENDAHULUAN

Negara India dengan ibu kota New Delhi adalah republik federasi di Asia Selatan. India sebelah barat berbatasan dengan laut Arab, sebelah timur dengan Teluk Benggala, sebelah utara dengan pergunungan Himalaya, Republik Rakyat Cina, dan Nepal, dan disebelah selatan dengan Samudera Hindia. Sebanyak 14,2 % dari jumlah penduduk yaitu sekitar 172 Juta jiwa pada tahun 2011 menurut sensus penduduk mengatakan beragama Islam. Sedangkan untuk mayoritas masyarakat beragama Hindu sebanyak 79,62% dari total keseluruhan penduduk India. Negara India merupakan negara terpadat kedua penduduknya didunia, dengan tingkat masyarakatnya diperkirakan 1.12 milyar. Kota-kota terbesar di India yaitu Mumbai, Delhi, Kolkata, Hyderabad, Bangalore, dan Chennai. Penganut agama Hindu di India berjumlah 79.62%, Islam 14.2%, Kristen 2.3%, Sikhs 1.9%, Budha 0.8%, Jains 0.4%, dan penganut agama lainnya sebanyak 8.1%. Sekitar 70% masyarakat India tinggal di perdesaan.

Sejarah mencatat bahwa Islam pada tahun 712 M menakhlukan bagian Selatan Punjab, India, dan negeri Sindh yang dipimpin oleh Muhammad bin Qasim al-Thaqafi yaitu panglima perang pada masa Dinasti Bani Umayyah di kepemimpinan Khalifah Walid bin Abd Malik (yang memerintah pada tahun 388-421H)². pada saat itu mereka berhasil membangun kerajaan yang sangat kuat dan kerajaan itu bertahan sampai kesultanan Delhi abad ke 13 di wilayah yang saat ini dikenal sebagai negara Pakistan. Jika kita melihat pada masa silam sebenarnya pada masa khalifah Umar Bin Khatab sekitar tahun 633-637M telah ada perjalanan laut

yang dilakukan untuk menduduki India³. Tidak hanya pada masa khalifah Umar Bin Khatab saja tetapi perjalanan laut menduduki India juga terjadi pada masa khalifah Usman Bin Affan dibawah panglima Abdullah bin Amar, namun jika melihat perjalanan laut untuk menduduki India tersebut baru mencapai puncak kejayaannya ketika al-Harris dan al-Muhabbab pada tahun 699.

Pada masa kerajaan Mughal Islam di India mencapai puncak keemasannya yaitu periode (1526-1530), Humayun (1530-1556), Sher Shah Sur (1549-1556), Akbar yang Agung (1556-1605), Jahaghir (1605-1627), Shah Jahan (1627-1658), Aurangzeb Alamgir (1658-1707), dan pada masa Bahadur Shah 11 (1837-1857). Kendati demikian Islam pernah Berjaya pada masa kerajaan Mughal, fakta sejarah membuktikan bahwa yang memiliki peran menyebarkan Islam keseluruh penjuru India yaitu orang-orang Turki pada akhir abad ke 10 M⁴.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka (Library Research) diantara tahap-tahapan yaitu: heuristik (pengumpulan sumber) dilakukan dengan mencari buku-buku, artikel, dan penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Tahap selanjutnya yaitu kritik sumber dengan melihat atau meninjau keaslian data dari sumber yang didapatkan. Kemudian melakukan tahap interpretasi, dan penulisan karya ilmiah.

¹ Vincent A.Smith, *The Early History of India*, (Oxford: The Clarendon Press, C.4, 1957) hal. 396

²Jamal al-Din al-Shiyali, *Tarikh Dawlah 'Abatirah al-Mugbul al-Islamiyah*, (Iskandariyah :Mansha'ah al-Ma'arif, 1968), hal.6

³*Ibid*, hal.9

⁴R. Rajakrishnan dan M. Rajantheran, *Pengantar Tamaddun India*, (Kuala Lumpur: Fajar Bakti Sdn.Bhd, 1994), hal.116

PEMBAHASAN



Perkembangan Peradaban Islam di India Pemerintahan dan politik

India dengan ibu kotanya New Delhi memeluk sistem demokrasi parlementer. Negara India merdeka pada tahun 1947. Secara garis besar sekitar 20% populasi negara India dihuni oleh masyarakat muslim, tetapi jika kita melihat keadaan mereka rata-rata umat muslim tersebut berada pada kemiskinan. Faktanya Islam merupakan agama yang penganut terbanyak setelah Hindu di negara India., masyarakat muslim disana tidak mempunyai partai politik yang besar dan yang mampu untuk menduduki parlementer dan bersaing dengan masyarakat hindu. Muslim di India juga telah berusaha bersaing dengan mendirikan Universitas yang berbasis Islam, lembaga budaya, dan pendidikan dibidang ilmiah. Muslim di India memiliki partai politik yang terdapat di Kerala dan ada juga yang dinamakan dengan anggota majlis dewan Jamaat-e Islami India. Di Kerala ini umat Muslim mempunyai partai politik yang lumayan mempunyai kekuatan jika di bandingkan dengan partai politik yang ada di Hyderabad, di provinsi Telangana, terdapat juda di beberapa daerah partai-partai kecil⁵.

Pada tahun 1941 Sayyid A'la Maududi mendirikan Jamaat-e Islami yang merupakan salah satu dari gerakan Islam yang sangat berpengaruh di India. Jamaat-e Islami tersebut kemudian mendirikan sebuah partai politik yang dikenal dengan nama Partai

Kesejahteraan. Lewat tulisannya dalam buku yang berjudul “Istilah Empat Al-Qur’an”, Sayyid Abul A’la Maududi menjelaskan landasan dan tujuan Islam yang terikat dengan kegiatan Jamaat tersebut. Dalam buku tersebut dia memprioritaskan pada sudut politik Islam, yang pada dasarnya tidak begitu mendapat ketertarikan dari kalangan umat Muslim, dan tidak banyak juga yang mau berbicara tentang politik Islam dan khilafah. Selama konflik antara India dan Pakistan, dia lebih memilih untuk meninggalkan India dan menetap di Pakistan. Setelah kepergian Sayyid Abul A’la Maududi ke Pakistan Jamaat-e Islami digerakkan kembali oleh Sheikh Abul Lais Islahli dan berjalan aktif kembali diseluruh provinsi yang ada di negara India yang juga mempunyai kantor penerbitan dan mereka ikut serta dalam sejumlah kegiatan sosial, dakwah, budaya, dan politik. Selain Jamaat-e Islami juga ada partai Islam lainnya yang juga cukup berpengaruh terhadap Muslim di India yaitu Darool Uloom. Universitas Darool Uloom tersebut banyak melahirkan tokoh-tokoh Muslim terkemuka di India.

Pendidikan

Umat muslim di India lebih mengarah kurang berpendidikan jika dibandingkan dengan umat Hindu. Masalah tersebut menjadi perhatian yang sangat sungguh-sungguh dari komunitas Muslim di negara India. Jalan untuk ke pendidikan terutama diseluruh bagian negara India yang ditempati umat muslim tidak terlalu baik, karena masih banyak nya masyarakat muslim yang tidak menempuh bangku pendidikan dan mengalami buta huruf.

Di negara India terdapat beberapa sekolah Islam yang terkenal yaitu Universitas Muslim Aligarh⁶, Madrasah

⁵Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta, UI Press, 1968), hal. 106

⁶ Haidar Putra Daulay, dan Nugraha Pasa, *Pendidikan Islam Dalam Lintas Sejarah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal.168

Dar Al-Ulum Deoband⁷, dan sekolah Muhammedan Anglo Oriental College (MAOC). Namun faktanya masyarakat muslim di India harus menghadapi tantangan dalam pemenuhan dunia pendidikan dasar mereka agar mencapai 100% angka buta huruf, meningkatkan pendidikan di beberapa daerah pedalaman yang masih terkendala terbesar untuk mencapai target untuk taraf pendidikan yang layak bagi masyarakat muslim di India, dan untuk mencapai keseimbangan member beasiswa kepada anak-anak yang orang tuanya tidak mampu untuk biaya sekolah anaknya.

Dalam pelaksanaan struktur kegiatan pendidikan Islam di India bertingkat dilakukan, mulai dari tingkat rendah (tahtania) pendidikan pada tingkatan ini masa sekolah selama tiga tahun, tingkat menengah (watsania) selama empat tahun, dan tingkat atas (furqania) selama dua tahun. Tahap akhir dari sekolah tersebut yaitu ketinggian 'alim dan mauvi selama dua tahun⁸. Madrasah yang terkenal di India yang memberikan pendidikan khusus perempuan dengan mengajarkan materi sastra arab, Al-qur'an, hadist, tafsir, bahasa arab, dan ilmu fikih. Selain materi embelajaran tersebut juga terdapat pendidikan kerumah-tangga seperti memasak, menjahit dan perawatan anak. Madrasah tersebut dikenal dengan nama jamiatul banaat yang berada di kota Hyderabad bagian selatan negara India. Tokoh-tokoh pendidikan muslim di India yaitu Rabindranath Tagore dan Sayyid Ahmad Khan⁹.

⁷ Syed Mahmudunnasir, *Islam: Konsep dan Sejarahnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal.23

⁸Ishak Abdullah, *Islam di India, Nusantara, dan Cina*, (Kuala Lumpur: Nurin Enterprise, 1992)

⁹Akmal, *Sayyid Ahmad Khan Reformasi Pendidikan Islam Di India*, (Potensia 14), hal.5

Agama

Pemerintah negara India secara eksplisit menyatakan India memisahkan urusan agama dengan urusan pemerintahan yang disebut dengan sistem negara sekuler. Gerakan partai BJP (Baharat Janaphia party) yang diakibatkan dari tidak harmonisnya hubungan antara umat Muslim dan Hindu yang memberikan tekanan pada persoalan ultra-nasionalisme oleh politik. Gerakan militan Hindu di India mempunyai hubungan yang sangat erat dengan munculnya BJP (Baharat Janaphia Party). BJP dengan simbol bunga teratainya secara terang-terangan mengeksplorasi primordialisme Hindu dan mereka juga mengatakan anti asing¹⁰. Jika melihat pada tahun 1990-an yaitu pada masa pemerintahan Narashimha Rao BJP menolak liberalisasi ekonomi yang mereka sebut dengan istilah menjual India ke negara lain melalui perusahaan multinasional. Dalam persoalan Kashmir mereka juga memperlihatkan ketidaksetujuan BJP dan menentang status ekonomi Kashmir itu semua ditunjukkan terhadap pemerintahan India yang membiarkan Kashmir lepas dari kontrol negara India. Runtuhnya Masjid Babri di Ayodya yang terletak di negara bagian Uttar Pradesh, yang memicu ketegangan, hal tersebut diakibatkan perbedaan pandangan antara umat Muslim dan Hindu dalam sejarah keyakinan mereka. Bagi keyakinan umat Hindu tempat tersebut merupakan tempat yang suci dimana dewa Krisna dilahirkan, dan tempat tersebut juga menjadi salah bagian dari sejarah umat Muslim karena didirikan oleh Babur.

Ekonomi

Pemerintah Lokal India telah melakukan beberapa bentuk pemecahan sehingga menimbulkan eksploitasi

¹⁰Indriana Kartini, *Demokrasi dan Fundamentalisme Agama: Hindu di India, Budha di Sri Lanka, Islam di Turki*, (Jakarta: P2P LIPI, 2011)

terhadap umat Muslim dan minoritas lainnya yang berada di negara India. Hal tersebut terjadi pada pertengahan tahun 1970-an dan bentuk eksploitasi tersebut berlangsung sekitar dasawarsa, pada tahun 1992 berpuncak pada perombakan masjid Babri. Umat Muslim melakukan pemisahan tempat tinggal mereka dengan penganut agama lain yang ada di India, namun hal tersebut tetap saja menjadikan umat Muslim sebagai sasaran umat Hindu yang Fanatik. Kejadian seperti itu bisa dilihat di beberapa kota besar seperti Delhi dan Mumbai. Dampak dari hal tersebut membuat susah interaksi antara umat Muslim dan Hindu, sehingga meningkatnya kemiskinan dikalangan umat Muslim. Sedikitnya peluang untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan jalur pendidikan dilingkungan tersebut sangat kecil sehingga kurangnya pemasukan ekonomi umat Muslim. Disisi lain hal tersebut mengubah masyarakat Muslim menjadi kelompok ekstremis melalui kemiskinan dan buta huruf, dan pada akhirnya hilangnya sumber daya manusia Muslim dari seluruh India¹¹.

Dalam PPP negara India memiliki ekonomi yang berada dalam urutan keempat terbesar. Pada tahun 2003 India mampu memepercepat pertumbuhan ekonominya sekitar 8%. Hal tersebut karena tingginya tingkat populasi di negara India, jika melihat pendapatan per kapita India berdasarkan PP hanya ASS 3.262, sekitar ASS 143 milyar. India dengan ibu kota financial negaranya merupakan tempat berkembangnya Reserve Bank of India dan Bombay Stock Exchange. Kendati demikian ekonomi India bisa dikatakan berada pada angka stabil, masih banyak dari seperempat penduduk negara India berada pada garis kemiskinan, dengan pertumbuhan industri teknologi dan informasi juga ikut mempengaruhi

jumlah kelas menengah pada masyarakat India¹².

Negara India ekonominya bergantung pada pertanian, tetapi pada saat sekarang ini pertanian hanya menyumbang sekitar lebih kurang 25% dari PDB. Di negara India juga berkembang beberapa industri penting termasuk kedalamnya pengasahan berlian, tekstil, petroleum, pertambangan, dunia perfilm-an, kerajinan tangan, dan teknologi informasi. Industri-industri yang ada tersebut berpusat di kota-kota besar di India, seperti di kota Delhi, Mumbai, dan lain sebagainya. Pada tahun 2004-2005 pendapatan negara India mencapai ASS 17,2 milyar hal tersebut membuat India muncul sebagai salah satu pemain terbesar dari business process outsourcing dan perangkat lunak. Dan juga terdapat industri skala kecil ikut serta menyediakan lapangan pekerjaan yang setimbang bagi penduduk di perdesaan dan kota lainnya, namun rata-rata dikuasai oleh penduduk beragama Hindu, umat muslim hanya mendapatkan sebagian saja.

Pada tahun 2004 India mampu mengekspor produk pertanian, tekstil, batu berharga, perhiasan, jasa perangkat lunak dan teknologi, hasil teknik, zat kimia, dan kayu manis. Pada impor negara India terdapat Minyak bumi, alat-alat mesin, dan berbagai pupuk kebutuhan pertanian. Ekspor negara India mencapai ASS 69,18 milyar, dan impornya sekitar 89,33 milyar tahun 2004 tersebut.

Sosial Kemasyarakatan

Di negara India dikenal dengan sistem kastanya, yang mana garis keturunan seseorang akan menentukan tingkatan sosialnya dalam masyarakat. Dalam masyarakat India sistem kasta sangat mempengaruhi taraf sosial seseorang hal tersebutlah yang membuat terjadinya kesenjangan sosial dalam

¹¹Kantor Berita Internasional Al-Qur'an, *Menilik Kondisi Budaya dan Ekonomi Muslim India*, Desember 2019

¹²Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 1998), hal. 188

masyarakat¹³. Ada empat kasta di negara India yaitu Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Sudra. Tingkatan kasta paling tinggi yaitu Brahmana (pendeta), Ksatria (tentara dan para pemimpin pemerintah), Waisya (pedagang dan petani), dan Sudra (buruh dan pengrajin). Sedangkan untuk masyarakat Muslim di India banyak menempati kasta Sudra, yang dikatakan kasta terendah. Tidak hanya dalam sistem kasta, umat Muslim di India juga terancam dalam hal yang terkait dengan masa depan mereka, selain itu juga terdapat adanya usaha-usaha dari pemerintah India untuk menghilangkan bahasa Urdu. Bahasa Urdu tersebut merupakan bahasa peradaban Islam bagi umat Muslim, dan pemerintah India juga berusaha menghapuskan lembaga-lembaga, Universitas-universitas, dan sekolah-sekolah yang bernuansa Islam.

KESIMPULAN

Berbagai bentuk tantangan yang dihadapi umat Islam di India bahkan hanya untuk mencari pekerjaan saja sangat susah karena Islam mereka anggap sebagai kasta paling bawah. Dalam kehidupan sehari-hari umat Islam mendapat tekanan dari umat Hindu karena ada kesulitan yang dihadapi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan umat Islam bahkan sampai terjadi kerusuhan antar mereka. Islam disana sangat ditekan setelah adanya gerakan militan Hindu yang membuat umat muslim memisahkan diri mereka hidup diluar lingkungan umat Hindu dan agama lainnya yang

¹³Raudatul Ulum, *Institusi Minoritas dan Struktur Sosial di India*, Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI

menyebabkan minoritas muslim disana dilanda kemiskinan.

Bangunan Masjid banyak ditemukan di India karena sebelumnya Islam sangat berkembang pesat di negara India ini dengan mencapai punya kejayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam, sedangkan untuk sekarang Muslim sangat tertindas dari segala segi. Dalam perayaan hari besar umat Islam yaitu pada hari raya Qurban mereka yang menyembelih sapi itu sangat mendapat pertentangan keras dari kaum Hindu karena mereka sendiri menganggap sapi merupakan hewan suci yang patut disembah, jadi minoritas muslim disana lebih memilih qurban kambing/domba di hari raya qurban demi untuk menghindari perlawanan dan kerusuhan antar umat beragama. Jadi melihat perkembangan Islam di India dapat kita simpulkan untuk saat ini bahwa Islam untuk menjadi agama mayoritas di India itu kemungkinannya sangat tipis sekali bahkan bisa dikatakan tidak akan bisa karena orang-orang Hindu disana ingin sekali menghapuskan Islam disana dan hanyalah orang Hindu setelah itu yang akan berkuasa itu semua dapat kita lihat dari perlakuan orang Hindu itu sekarang kepada minoritas Islam disana. .

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shiyali, Jamal al-Din, 1968, *Tarikh Dawlah 'Abatirah al-Mugbul al-Islamiyah*, Iskandariyah :Mansha'ah al-Ma'arif
- Abdullah, Ishak, 1992, *Islam di India, Nusantara, dan Cina*, Kuala Lumpur: Nurin Enterprise
- Akmal, Sayyid Ahmad Khan *Reformasi Pendidikan Islam Di India*, (Potensia 14)
- Kartini, Indriana, 2011, *Demokrasi dan Fundamentalisme Agama: Hindu di India, Budha di Sri Lanka, Islam di Turki*, Jakarta: P2P LIPI Kantor Berita Internasional Al-Qur'an, 2019, *Menilik Kondisi Budaya*

- dan Ekonomi Muslim India,
Desember
- Mith, Vincent A.S, 1957, *The Early History of India*, Oxford: The Clarendon Press, C.4
- Mahmudunnasir , Syed, 2005, *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*, Bandung: Rosdakarya
- Nasution, Harun, 1968, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta, UI Press
- Daulay, Haidar Putra, dan Nugraha, 2013, *Pendidikan Islam Dalam Lintas Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rajakrishnan, R. dan M. Rajantheran, 1994, *Pengantar Tamaddun India*, (Kuala Lumpur: Fajar Bakti Sdn.Bhd
- Yatim, Badri, 1998, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa